

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Karangtengah  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : X / Ganjil  
 Materi Pokok : Menganalisis makna Asmaul husna al- Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, al-Akhir  
 Alokasi Waktu : 3 JPL

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis makna Asmaul husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, al-Akhir
2. Mengaitkan hubungan makna Asmaul husna dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal, dan perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membiasakan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal, perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Memberi salam, berdoa, memeriksa kehadiran dan kesiapan mengikuti proses pembelajaran. Memberi motivasi belajar peserta didik, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan karakter dan penilaian	
<b>Kegiatan Inti ( 105 Menit )</b>	
Sintaks	Aktivitas
Orientasi Peserta didik pada masalah	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan di pelajari dengan cara Mengamati lembar kerja, foto/video, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan materi
Mengorganisasi peserta didik	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah yang disajikan yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang mereka perlu ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah terkait materi pelajaran
Membimbing penyelidikan individu/ kelompok	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan Diskusi dan saling tukar informasi terkait materi
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Menyampaikan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang materi pelajaran
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

**C. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Praktik: Praktik menghafal Asmaul Husna

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Demak,  
Guru Mata Pelajaran

**Dra.Siti Asiyah.,M.M.,M.Pd**  
**NIP.196511111997022001**

**Ahmad Taufik,S.Pd.I.M.Pd**  
**NIP. 198201202009031007**

**Lampiran I**

**Penilaian Hasil Pembelajaran :**

**1.Sikap**

Teknik penilaian : Penilaian diri

**Instrumen penilaian :**

Nama Siswa : .....  
Kelas / Semester : X /Ganjil  
Teknik Penilaian : Penilaian diri .  
Penilai : Diri sendiri

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Saya tidak ingin membuat onar di sekolah dan di masyarakat				
2	Saya ingin memaafkan teman yang menyakiti hati saya				
3	Saya berusaha tidak mengeluh saat mendapat musibah/cobaan				
4	Saya sangat takut ketika mengingat kematian				
5	Saya bersungguh-sungguh saat diberi tugas				

6.	Saya berkeinginan untuk member nasehat, mengajak dan mempelopori teman-teman untuk beribadah dan berbuat kebajikan				
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Keterangan</b>		<b>Nilai</b>		<b>Nilai Akhir</b>	
Selalu	= Skor 4	Skor yang diperoleh ----- X 100 = ---- Skormaksimal			
Sering	= Skor 3				
Jarang	= Skor 2				
Tidak pernah	= Skor 1				
<b>Catatan:</b>					
.....					
.....					
.....					
.....					

**Sikap** (observasi)

Format Penilaian menggunakan panduan observasi

Satuan pendidikan : SMAN 1 Karangtengah  
 Tahun pelajaran : 2020/2021  
 Kelas/Semester : X / Ganjil  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

**2. Keterampilan**

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam pengamatan pada saat pelaksanaan diskusi.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor maks	Nilai	Ketuntasan		Skor maks	Tindak lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P
1											
2											
3											
dst											

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai (d disesuaikan dengan nilai KKM )

TT : Tidak tuntas bila di lihat dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
  - a. Jika kelompok tersebut bisa memberikan kejelasan dan pedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
  - c. Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pendalaman informasi kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi.
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
  - c. Jika kelompok kurang aktif dalam diskusi diberi, skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian persentasi.
  - a. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan jelas dan rapi, skor 40.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 30.
  - c. Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 20.

### 3. Tes Tertulis

Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No soal	Ket
Menganalisis makna Asmaul Husna al-Karim, al-Mukmin, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, al-Akhir	Disajikan ilustrasi kisah nyata kehidupan seseorang, peserta didik dapat menganalisis cara yang akan dilakukan untuk bertawakkal sebagai pengamalan asmaul husna al-wakil	1	
	Disajikan ilustrasi kisah nyata kehidupan seseorang, peserta didik dapat menemukan cara yang akan dilakukan apabila kasus tersebut menimpa dirinya.	2	

**Soal-soal:**

Perhatikan kisah nyata di bawah ini!

Ahmad dan Tini adalah sepasang suami istri yang hidup bahagia. Mereka termasuk orang taat dalam beribada kepada Allah Swt. bahkan Ahmad adalah seorang ustadz yang aktif memberikan ceramah agama di beberapa majelis taklim dan masjid. Anak pertama bernama Doni, kini berusia 2 tahun. Pada tanggal 21 february 2020 mereka di beri karunia sekaligus amanah anak ke 2 dengan jenis kelamin perempuan. Berdasarkan hasil rotgen dan diagnosa dokter, adik perempuan Doni terkena Atresia duonedum, yaitu usus 12 jarinya ada yang tersumbat sehingga asupan ASI atau makanan tidak masuk di tubuh. Dokter mengatakan, anak yang berumur 3 hari ini harus dioperasi bedah usus dan menurut dokter kemungkinan berhasil 50%-50%. Hati, pikiran dan perasaan pasangan suami istri ini berkecamuk tidak karuan. Perasaan sedih, khawatir, cemas dan takut tercampur jadi satu. Setelah mereka berdua merenung, berfikir dan minta pertimbangan orang tua, teman, guru spiritual dan kepada Allah Swt. akhirnya mereka putuskan setuju dilakukan operasi terhadap bayi mungil mereka.

1. Berdasarkan teks tersebut, bagaimana cara yang akan dilakukan pasangan suami istri tersebut untuk bertawakkal sebagai bentuk pengamalan asmaul husna **al-Wakil** !
2. Berdasarkan teks tersebut bagaimana langkah-langkah yang akan Anda lakukan apabila kasus tersebut menimpa diri Anda?

**Kunci Jawaban:**

1. Tawakkal artinya menyerahkan semua hasil usaha maksimal kepada Allh Swt. Ustadz Ahmad dan istrinya bertawakkal dengan cara selalu berdoa dan menyerahkan semua kepada Allah Swt. Tidak ada jalan lain kecuali harus operasi bedah usus. Pada posisi ini ustadz Ahmad hanya bisa berdoa, karena tidak mungkin membantu dokter ikut partisipasi dalam operasi usus. Sehingga benar-benar 100% tawakkal.

2. Yang akan saya lakukan:

- 1) Ikut saran dokter untuk operasi bedah usus
- 2) Memperbanyak dzikir, sedekah, dan baca qur'an
- 3) Memanjatkan doa kepada Allah Swt terus menerus
- 4) Minta doa mertua, orang tua, teman, tetangga, saudara

**Pedoman Penskoran**

No	Kunci jawaban	Skor
1	Jawaban Benar dan lengkap	10
2	Jawaban benar tidak lengkap	5
3	Jawaban salah	0

**Lampiran II**

**MATERI PEMBELAJARAN**

**Pengertian *al-Asmaul Husna***

Al-Asmaul Husna terdiri atas dua kata, yaitu asma yang berarti nama-nama, dan Husna yang berarti baik atau indah. Jadi, Al-Asmaul Husna dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. sebagai bukti keagungan-Nya. Kata Al-Asmaul Husna diambil dari ayat al-Qur'an Q.S. Thaha/20:8. yang artinya, "Allah Swt. tidak ada Tuhan melainkan Dia. Dia memiliki al-Asmaul Husna (nama-nama baik)".

**Dalil tentang *al-Asmaul Husna***

Firman Allah Swt. dalam Q.S. *al-A'raf*/7:180

وَلِلَّهِ لَأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ

سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya: “Dan Allah Swt. memiliki *asmā’ul husna*, maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama-Nya yang baik itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.” (Q.S. *al A’rāf*/7:180)

**Hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ  
تِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِسْمًا مِمَّا نَدُّهُ إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ  
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga”. (H.R. Bukhari)

### **Al-Karim**

Secara bahasa, *al-Karim* mempunyai arti Yang Mahamulia, Yang Maha Dermawan atau Yang Maha Pemurah. Secara istilah, *al-Karim* diartikan bahwa Allah Swt. Yang Mahamulia lagi Maha Pemurah yang memberi anugerah atau rezeki kepada semua makhluk-Nya. Dapat pula dimaknai sebagai Zat yang sangat banyak memiliki kebaikan, Maha Pemurah, Pemberi Nikmat dan keutamaan, baik ketika diminta maupun tidak

### **Al-Mu'min**

*Al-Mu'min* secara bahasa berasal dari kata *amina* yang berarti kebenaran, ketenangan hati, dan aman. Allah Swt. *al-Mu'min* artinya Dia Maha Pemberi rasa aman kepada semua makhluk-Nya, terutama kepada manusia. Dengan begitu, hati manusia menjadi tenang. Kehidupan ini penuh dengan berbagai permasalahan, tantangan, dan obaan. Jika bukan karena Allah Swt. yang memberikan rasa aman dalam hati, niscaya kita akan senantiasa gelisah, takut, dan cemas.

### **al-Wakil**

Kata “*al-Wakil*” mengandung arti Maha Mewakili atau Pemelihara. *Al-Wakil* (Yang Maha Mewakili atau Pemelihara), yaitu Allah Swt. yang memelihara dan mengurus segala kebutuhan makhluk-Nya, baik itu dalam urusan dunia maupun urusan akhirat. Dia menyelesaikan segala sesuatu yang diserahkan hambanya tanpa membiarkan apa pun terbengkalai.

### **Al-Matin**

*Al-Matin* artinya Mahakukuh. Allah Swt. adalah Mahasempurna dalam kekuatan dan kekukuhan-Nya. Kekukuhan dalam prinsip sifat-sifat-Nya. Allah Swt. juga Mahakukuh dalam kekuatan-kekuatan-Nya. Oleh karena itu, sifat *al-Matin* adalah kehebatan perbuatan yang sangat kokoh dari kekuatan yang tidak ada taranya. Dengan begitu, kekukuhan Allah Swt. yang memiliki rahmat dan azab terbukti ketika Allah Swt. memberikan rahmat kepada hambahamba-Nya.

### ***Al-Jāmi'***

*Al-Jāmi'* secara bahasa artinya Yang Maha Mengumpulkan/Menghimpun,

yaitu bahwa Allah Swt. Maha Mengumpulkan/Menghimpun segala sesuatu yang tersebar atau terserak. Allah Swt. Maha Mengumpulkan apa yang dikehendaki-Nya dan di mana pun Allah Swt. berkehendak. Penghimpunan ini ada berbagai macam bentuknya, di antaranya adalah mengumpulkan seluruh makhluk yang beraneka ragam, termasuk manusia dan lain-lainnya, di permukaan bumi ini dan kemudian mengumpulkan mereka di padang *mahsyar pada hari kiamat*.

### ***Al-'Adl***

*Al-'Adl* artinya Mahaadil. Keadilan Allah Swt. bersifat mutlak, tidak dipengaruhi oleh apa pun dan oleh siapa pun. Keadilan Allah Swt. juga didasari dengan ilmu Allah Swt. yang MahaLuas. Sehingga tidak mungkin keputusan-Nya itu salah. *Al-'Adl* berasal dari kata 'adala yang berarti lurus dan sama. Orang yang adil adalah orang yang berjalan lurus tidak berpihak kepada salah seorang yang berselisih. Adil juga dimaknai sebagai penempatan sesuatu pada tempat yang semestinya.

### ***Al-Ākhir***

*Al-Ākhir* artinya Yang Mahaakhir yang tidak ada sesuatu pun setelah Allah Swt. Dia Mahakekal tatkala semua makhluk hancur, Mahakekal dengan kekekalan-Nya. Adapun kekekalan makhluk-Nya adalah kekekalan yang terbatas, seperti halnya kekekalan surga, neraka, dan apa yang ada didalamnya. Surga adalah makhluk yang Allah Swt. ciptakan dengan ketentuan, kehendak, dan perintah-Nya